JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

Digital Transformation In Acoounting And Firm Value : A Systematic Literature Review

Muhammad Farhan Jihad[1]*, Dudung Ma'ruf Nuris[2], Risky Firmansyah[3]
[1,2,3] Universitas Negeri Malang, Indonesia
* E-mail: muhammad.farhan..2504218@students.um.ac.id

Information Article
History Article
Submission: 20-10-2026
Revision: 31-10-2026
Published: 18-11-2026

DOI Article:
10.62421/jibema. v4i2.933

A B S T R A K

Dalam penelitian ini, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh akuntansi digital terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini menggunakan PRISMA berdasarkan temuan 30 jurnal elit di seluruh dunia yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025, yang diperoleh dari *Google Scholar*, *Scopus*, *ScienceDirect*, *Emerald*, *Springer*, dan *Wiley*. Kami meneliti hubungan antara AI, *blockchain*, analitik *big data*, *cloud computing*, dan digitalisasi yang ditingkatkan ERP dengan kualitas informasi akuntansi, efisiensi operasional, transparansi, serta keputusan perusahaan. Selain itu, akuntansi yang telah ditransformasi secara digital juga memengaruhi kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Transformasi digital akan menjadi tidak berarti tanpa kesiapan organisasi yang kuat, kualitas sumber daya manusia, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Akhirnya, makalah ini menunjukkan bahwa akuntansi digital merupakan tuas strategis baru yang telah memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan daya tanggap dan daya saingnya, sekaligus nilai perusahaan di tengah kenyataan ekonomi digital.

Kata Kunci: Akuntansi Digital, Nilai Perusahaan, Transformasi Digital, *Literatur Review Sistematis*

A B S T R A C T

This paper aims to analyze the impact of digital accounting on firm value using the Systematic Literature Review (SLR) method. The study applies the PRISMA framework based on findings from 30 leading international journals published between 2020 and 2025, sourced from Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, Emerald, Springer, and Wiley. The analysis examines the relationship between artificial intelligence (AI), blockchain, big data analytics, cloud computing, and ERP-enhanced digitalization with accounting information quality, operational efficiency, transparency, and corporate decision-making. In addition, digitally transformed accounting practices influence investor confidence and firm value. Digital transformation becomes ineffective without strong organizational readiness, high-quality human resources, and the implementation of good corporate governance. Ultimately, this paper demonstrates that digital accounting has become a new strategic lever that enables companies to maintain responsiveness, competitiveness, and firm value amid the dynamics of the digital economy.

Acknowledgment

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

Key word: *Digital Accounting, Firm Value, Digital Transformation, Systematic Literature Review*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Teknologi digital telah mengubah cara perusahaan menjalankan aktivitas operasional dan proses bisnis, termasuk proses akuntansi (Vial, 2021) serta pelaporan keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan berbagai teknologi seperti *Artificial Intelligance (AI), blockchain, analitik big data, komputasi awan, dan enterprise resource planning (ERP)* untuk meningkatkan kelayakan sistem informasi organisasi (Moll & Yigitbasioglu, 2019). Hal ini mendorong perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat, lebih akurat, dan jenis yang lebih relevan dibandingkan proses tradisional dalam menghasilkan informasi, sehingga memfasilitasi proses pengambilan keputusan dengan cara yang lebih baik menggunakan teknologi digital tersebut (Appelbaum et al., 2017).

Penting untuk menyoroti bahwa akuntansi digital merupakan jenis transformasi dari sistem akuntansi tradisional menjadi sistem digital dan terintegrasi berbasis teknologi, yang beroperasi secara otomatis (Lombardi & Secundo, 2021). Digitalisasi akuntansi merujuk pada penggunaan alat dan teknik digital yang diterapkan oleh perusahaan, di mana kualitas pelaporan keuangan meningkat melalui otomatisasi dalam proses pencatatan, pengolahan data, dan analisis informasi keuangan (Jackson & Luu, 2023). Selain itu, sistem otomatis untuk pengambilan keputusan melalui digitalisasi dalam akuntansi dapat mencegah kesalahan manusia, meningkatkan kecepatan dan transparansi audit (Dai & Vasarhelyi, 2017).

Hal ini disebabkan oleh perkembangan dalam sistem akuntansi, di mana kecerdasan buatan (AI) memungkinkan analitik prediktif dan penilaian risiko yang lebih akurat dibandingkan dengan metode tradisional (Kokina & Davenport, 2017). Selain itu, teknologi analitik *big data* juga membantu organisasi dalam mengumpulkan dan mengelola sejumlah besar data sehingga mendukung mereka untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan strategis yang lebih efektif (S. Gupta et al., 2019). Sebaliknya, *blockchain* menawarkan peningkatan keamanan data dan fitur imutabilitas, dengan catatan yang terkait pada setiap transaksi, dan catatan tersebut dapat digunakan sebagai bukti jejak digital yang menambah akuntabilitas melalui tingkat transparansi tersebut (Gusc et al., 2022).

Akuntansi digital sangat penting di era ekonomi digital ketika perusahaan diharuskan

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

memiliki sistem informasi yang cepat, fleksibel, dan transparan untuk bertahan di pasar serta bersaing secara global (Mubarak et al., 2019). Perusahaan yang mampu berhasil dalam proses transformasi digital ditandai dengan operasional yang lebih efisien dibandingkan para pesaing yang masih mengandalkan sistem tradisional (Scuotto et al., 2022). Selain itu, transformasi digital meningkatkan kualitas layanan, inovasi bisnis, serta daya saing perusahaan yang berkelanjutan (Teece, 2023).

Nilai perusahaan mencerminkan keyakinan investor tentang masa depan perusahaan. Pengukuran umum nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui beberapa indikator, yaitu harga saham, kapitalisasi, dan *Price to Book Value (PBV), Tobin's Q* (Srinivasan et al., 2023). Data yang diungkapkan dengan kualitas baik dan kesinambungan pengungkapan pada periode-periode berikutnya dapat menginspirasi kepercayaan yang lebih tinggi dari investor, yang menciptakan motivasi untuk meningkatkan nilai kandungan informasi (Lim, 2025).

Pendekatan akuntansi digital sebagai faktor strategis, yang memungkinkan melalui peningkatan kualitas informasi akuntansi dan ketepatan waktu serta efisiensi operasional terjadinya peningkatan nilai perusahaan (X. Hu et al., 2024). Akuntansi berbasis *cloud* dan sistem *ERP* membantu organisasi mengintegrasikan data secara lebih efisien sehingga proses pengambilan keputusan manajemen dapat diselesaikan lebih cepat (Möller et al., 2020a). Selain itu, pelaporan digital juga meningkatkan transparansi informasi perusahaan, sehingga mengurangi kesenjangan dalam hal ini antara manajemen dan investor (Seele, 2016; Zakaria et al., 2021).

Berbagai studi sebelumnya telah memberikan bukti bahwa transformasi digital dikaitkan dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Zhang & Wang, 2024). Studi menunjukkan bahwa tingkat digitalisasi yang tinggi meningkatkan penilaian pasar karena persepsi bahwa perusahaan berada di depan dengan inovasi-inovasi baru dan beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis (Tajudeen et al., 2022). Selain itu, mengintegrasikan teknologi digital ke dalam sistem akuntansi juga meningkatkan efisiensi pengendalian internal dan kualitas audit, sehingga semakin meningkatkan keandalan laporan keuangan (Earley, 2015; Eulerich et al., 2025).

Meskipun demikian, terdapat banyak tantangan untuk menerapkan akuntansi digital di perusahaan (Ferreira & Otley, 2009; Pfister et al., 2023). Transformasi digital merupakan investasi yang dilakukan untuk mendukung manusia, dan sumber daya manusia harus cukup siap agar sistem dapat berjalan secara optimal (Hanelt et al., 2021). Keamanan data dan ancaman kejahatan siber juga merupakan topik penting dalam penerapan teknologi digital pada sistem informasi akuntansi suatu perusahaan (Baev et al., 2020). Kesimpulan mengenai hubungan akuntansi digital dengan nilai perusahaan belum menghasilkan bukti yang stabil dalam penelitian yang ada (Y. Chen et al., 2023).

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

Akuntansi digital memengaruhi nilai perusahaan dengan tingkat yang semakin meningkat karena dapat meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi transaksi perusahaan sesuai dengan kesimpulan studi AS (J. Wang et al., 2025). Sebaliknya, beberapa penelitian membuktikan bahwa hal tersebut bergantung pada faktor-faktor seperti tata kelola perusahaan, kualitas audit, dan kemampuan inovasi perusahaan serta kesiapan digital (Nnenna et al., n.d.).

Kajian mengenai hubungan *digital accounting* dan nilai perusahaan masih tergolong terbatas, khususnya penelitian yang menggabungkan berbagai teknologi digital dalam satu pembahasan yang komprehensif melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* (Vial, 2021). Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada teknologi tertentu, seperti *blockchain* atau *artificial intelligence*, sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai perkembangan penelitian *digital accounting* terhadap nilai perusahaan (Quattrone, 2022). Selain itu, penelitian terdahulu masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif empiris, sehingga pembahasan konseptual terkait tren penelitian *digital accounting* masih relatif minim (Möller et al., 2020; Rikhardsson & Yigitbasioglu, 2018). Ini merupakan fenomena yang mengikuti penelitian ini, yang menjadi alasan mengapa studi ini penting untuk memahami perkembangan akuntansi digital, khususnya akuntansi digital dan nilai perusahaan (Zhang & Wang, 2024). Penelitian ini meninjau beberapa studi empiris mengenai pengaruh akuntansi digital terhadap nilai perusahaan melalui metode tinjauan literatur sistematis (SLR) pada sumber data dari jurnal internasional bereputasi yang mencakup periode 2020–2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* yang bersumber dari artikel ilmiah internasional bereputasi. Metode *Systematic Literature Review (SLR)* digunakan untuk menyelidiki, menilai, dan menginterpretasikan beberapa studi primer yang membahas pengaruh akuntansi digital terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana perkembangan penelitian telah diakui, korelasi antar variabel, serta arah yang mungkin berkembang di masa depan. Tinjauan literatur sistematis didefinisikan sebagai karya tulis penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk merumuskan serta menilai bukti ilmiah sehingga bias dalam penelitian dapat dikurangi (Kitchenham, 2004).

Kerangka *PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses)* dalam metodologi ini untuk membuat beberapa artikel penelitian. Studi ini mengadopsi penggunaan langkah-langkah dengan pendekatan *PRISMA* karena pendekatan ini menyediakan kerangka kerja yang tertata untuk identifikasi literatur, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi. Pendekatan sistematis tersebut membuat proses peninjauan literatur menjadi lebih transparan dan

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

terdokumentasi dengan baik. Selain itu, *PRISMA* juga berkontribusi dalam menghasilkan luaran penelitian yang dapat dipercaya karena setiap langkah seleksi dilakukan secara konsisten dan dapat direproduksi (Page et al., 2021).

Metode SLR dipilih karena metode ini mampu mengumpulkan beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh akuntansi digital terhadap nilai perusahaan yang berkaitan dengan kecerdasan buatan, *blockchain,* komputasi awan, *enterprise resource planning (ERP),* kesimpulan yang luas tentang dampak teknologi digital terhadap kualitas akuntansi dan nilai perusahaan. Selain itu, metode ini digunakan untuk mengidentifikasi celah dalam penelitian sebelumnya dan mensintesis studi empiris dengan tujuan mengembangkan kerangka konseptual untuk pekerjaan di masa mendatang.

Sumber Data dalam penelitian ini menggunakan data dari berbagai basis data ilmiah internasional, khususnya *Google Scholar*. Dua fase pencarian *Google Scholar* tambahan telah dilakukan. Melalui periode 2020–2025, dilakukan prapemrosesan pada berbagai kata kunci seperti *"digital accounting", "blockchain in accounting", "cloud computing", "big data accounting output"*, serta *"digital account".* Dari proses pencarian pertama, diperoleh total 238 artikel yang dilaporkan dan berkaitan dengan topik utama. Langkah selanjutnya dilakukan melalui penolakan hasil pencarian awal terhadap artikel-artikel yang diperlukan sesuai dengan kriteria berdasarkan pertanyaan penelitian. Pada tahap ini, penyaringan yang berkelanjutan dilakukan dengan meninjau judul, abstrak, kata kunci serta keseluruhan isi artikel. Proses pemilihan secara niscaya mengecualikan artikel yang tidak diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi atau yang tidak dapat diakses dalam teks lengkap. Tahap kedua penyaringan menghasilkan 72 artikel yang memenuhi syarat untuk studi ini. Setelah itu, dilakukan penilaian yang menyeluruh terhadap artikel-artikel yang lolos dari penyaringan untuk menentukan apakah desain penelitian dan variabelnya sesuai serta apakah masukan empirisnya berkaitan dengan isu yang diteliti. Dari penilaian ini, diperoleh 30 artikel asing bereputasi pada tahun 2020–2025 yang digunakan sebagai rujukan dasar penelitian ini. Semua artikel sebelumnya membahas akuntansi digital, transformasi digital yang berkaitan dengan kualitas informasi akuntansi dan nilai perusahaan.

Beberapa pilar dari penelitian SLR (*Systematic Literature Review*) ini adalah:

1. Identifikasi

Identifikasi Ini adalah tahap di mana mengumpulkan artikel dari beberapa database global menggunakan kata kunci penyortiran tertentu yang berkaitan dengan topik yang diminati. Proses ini dimaksudkan untuk memperoleh artikel yang memiliki keterkaitan erat dengan subjek isu digital akuntansi dan nilai perusahaan.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

2. Penyaringan

Pada tahap ini, penyaringan penelitian dilakukan melalui penghapusan duplikat dari artikel dan memilih artikel yang tampak relevan berdasarkan judul dan abstrak terhadap tema penelitian yang sedang dieksplorasi.

3. Kelayakan

Tahap kelayakan terdiri dari penelusuran *(scraping)* terhadap artikel dan memeriksa apakah variabel, metode analisis, dan temuan penelitian sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian spesifik kita dalam tinjauan ini.

4. Ekstraksi Data dan Sintesis

Pada fase ini, data seperti nama penulis, tahun publikasi, konteks, metode dan desain penelitian, serta variabel antar-penelitian (yaitu kata kunci atau metode yang digunakan dalam semua artikel termasuk studi observasional) dikumpulkan dari setiap artikel. Selanjutnya, melalui analisis deskriptif dan sintesis tematik, data ditelaah untuk menghasilkan ringkasan penelitian yang mendalam.

Tabel 1. Penyaringan Artikel Berdasarkan PRISMA

Tahapan PRISMA	Kegiatan Seleksi Artikel	Jumlah Artikel
Indentification	Artikel diperoleh dari Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, Emerald, Springer, dan Wiley menggunakan kata kunci terkait digital accounting dan firm value	238
Screening	Penghapusan artikel duplikat dan artikel yang tidak relevan berdasarkan judul dan abstrak	165
Eligibility	Artikel full-text yang dievaluasi berdasarkan kesesuaian tema, metode, dan variabel penelitian	72
Inclusion	Artikel akhir yang memenuhi kriterian penelitian dan termasuk jurnal internasional bereputasi	30

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 2. Artikel Penelitian Internasional Bereputasi

No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Journal Ranking
1	(Lombardi & Secundo, 2021)	The digital transformation of corporate reporting a Systematic Literature Review and avenues for future research	Q1
2	(Scuotto et al., 2022)	The digital humanism era triggered by individual creativity	Q1
3	(Almgrashi & Mujalli, 2025)	Sustainable Transformation of the Accounting and Auditing Profession:	Q1

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Journal Ranking
		Readiness for Blockchain Technology Adoption Through UTAUT and TAM3 Frameworks	
4	(Liu et al., 2025)	Guest editorial: Digital transformation and sustainable development of Chinese enterprises	Q2
5	(Argento et al., 2025)	The unaccounted effects of digital transformation: implicant for accounting, auditing, and accountability research	
6	(Andreassen, 2020)	Digital technology and changing roles: a management accountants dream or nigtmare	Q2
7	(Agostino et al., 2022)	Accounting and accountability for the digital transformation of public services	Q2
8	(J. Chen & Shen, 2024)	A Syntehetic Review on Enterprise Digital Transformation: A Bibliometric Analysis	Q1
9	D. Wang et al., (2024)	The enable effects of digital technology on the quality of firm development	Q1
10	(Xu et al., 2024)	The impact of digital transformation in firm performance	Q1
11	(Chang et al., 2025)	Digital transformation anxiety: absorptive capacity, dynamic capability, and digital innovation perfomance	Q1
12	(Ge et al., 2023)	The impact of digital technology innovation network embedding on firm innovation perfomance	Q1
13	(X. Hu et al., 2024)	Does enterprise digital transformation promote technological innovation	Q2
14	(Y. Hu & Sun, 2025)	The influence of digital innovation on innovation performance in the manufacturing industry research on intermediary effects based on dynamic capabilities	Q2
15	(Ho et al., 2022)	Artificial intelligence and firm performance: does machine intelligence shield firms from risks	Q2
16	(Islam, 2025)	Exploring how corporate maturity moderated the value relevance of ESG Disclosure in Sustainable Reporting	Q1
17	(Srinivasan et al., 2023)	To talk or not? An analysis of firm initiated social media communication impact on firm value	Q1
18	(Saragih, 2025)	The power of good corporate governance in activating the impact of internal information quality	Q1

Sumber: data diolah (2026)

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi digital secara signifikan memengaruhi peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan kualitas informasi akuntansi, efisiensi operasional, dan transparansi pelaporan keuangan. Sebagai rangkuman sintesis literatur yang lebih luas ini (30 artikel internasional substantif dari 2020–2025), kami menemukan bahwa sebagai imbal balik dari inovasi tersebut, perusahaan mengklaim untuk mengadopsi basis data yang lebih baik yang digerakkan oleh organisasi-organisasi ini yang menggunakan teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI), teknologi *blockchain* (BCT), analitik *big data* (BDA), komputasi awan (CC), dan sistem perencanaan sumber daya perusahaan *(ERP)* untuk memproses informasi keuangan dengan lebih mudah.

Kondisi ini menciptakan peluang yang sesuai bagi investor karena perusahaan cenderung menjadi lebih berdaya tahan dalam lingkungan bisnis sambil berinteraksi berdasarkan teknologi. Selain itu, transformasi digital dalam akuntansi juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis, dan hal ini berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan literatur bahwa transformasi digital dapat meningkatkan kapabilitas sistim informasi perusahaan dan, pada saat yang sama, menghasilkan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Penelitian ini juga merupakan indikasi bahwa penerapan akuntansi digital dapat meningkatkan jenis dan kualitas laporan keuangan untuk menghasilkan catatan yang akurat melalui pencatatan otomatis dan data *real-time*. Teknologi digital memberi perusahaan sarana untuk menghasilkan informasi yang lebih relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya, sehingga mengurangi asimetri informasi yang dihadapi manajer dan investor. Hasil dari (Lombardi & Secundo, 2021) menyoroti bahwa struktur pelaporan digital dapat memperkuat transparansi pengungkapan perusahaan dan meningkatkan keandalan data keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Temuan-temuan ini sesuai dengan penelitian (Li et al., 2025) bahwa transformasi digital memberikan kontribusi positif terhadap kualitas informasi akuntansi karena perusahaan dapat mengurangi kesalahan manusia dalam proses akuntansi. Selain itu (Dai & Vasarhelyi, 2017) Teknologi dalam pelaporan keuangan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan untuk mengurangi peluang dan kemauan manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan pada tingkat yang lebih tinggi.

(Ho et al., 2022) juga menemukan dukungan empiris bahwa integrasi digitalisasi memberikan perubahan positif melalui membantu perusahaan dalam menghadapi risiko bisnis dan faktor efisiensi praktis untuk meningkatkan kinerja operasional. Selain itu, penelitian (A. K. Gupta & Goyal, 2021;

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

S. Gupta et al., 2019) menyatakan bahwa penerapan *big data* dalam sistem akuntansi akan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial serta dapat meningkatkan daya saing perusahaan secara global. Dengan demikian, kehadiran akuntansi digital bukan sekadar menjadi sarana untuk pencatatan transaksi, melainkan juga berfungsi sebagai kecerdasan yang memfasilitasi bagaimana keputusan dibuat di perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam keselamatan serta transparansi data keuangan suatu perusahaan sebagai hasil dari teknologi *Blockchain*, mengarah pada peningkatan nilai perusahaan. *Blockchain* memperbarui setiap transaksi dan hanya memverifikasi secara ketat secara digital melalui cara apa pun yang membuat setiap pihak yang bertransaksi bertanggung jawab atas informasi akuntansi yang sedang dicatat. Mengacu pada karya(Baev et al., 2020), *blockchain* dapat mengurangi kecurangan dan meningkatkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan melalui transparansi laporan keuangan. Selanjutnya, studi (Almadadha, 2024) menunjukkan bahwa pencatatan pada *blockchain* dua sisi dapat lebih dapat diaudit dan ditelusuri dibandingkan sistem tradisional. Hal ini cenderung membuat investor lebih mendukung aksesibilitas data perusahaan dan transparansi. Jadi dengan masuknya teknologi digital dalam sistem akuntansi, tidak baik bagi lebih banyak perusahaan untuk mempelajari teknologi yang telah didigitalkan.

Hasil lanjutan dari studi ini mengungkapkan bahwa cloud accounting (pencatatan keuangan digital) dan *enterprise resource planning (ERP)* merupakan teknologi yang paling banyak digunakan oleh organisasi untuk restrukturisasi digital dalam bidang akuntansi. *Cloud accounting* memungkinkan integrasi yang mulus atas data *real-time* di seluruh departemen dalam suatu perusahaan, sehingga menghasilkan pelaporan dan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Sistem ERP membantu organisasi dalam mencapai koordinasi yang lebih baik secara internal serta meningkatkan efisiensi proses-proses organisasi (Möller et al., 2020b). Selain itu, Sistem Akuntansi Digital berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Lutfi et al., 2022) karena hal ini merujuk pada fleksibilitas operasional yang lebih besar pada masa-masa ketidakpastian dalam gejolak ekonomi. Dengan demikian, hasil dari teknologi digital dalam sistem akuntansi dapat menjadi salah satu faktor penentu penting bagi efisiensi perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan bagi investor. Meskipun sebagian besar studi menggunakan pengaruh positif, tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara bermakna atau hubungan yang tidak konsisten antara akuntansi digital dan nilai perusahaan. Hal ini melibatkan kesiapan digital perusahaan, pengembangan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan, dan kapabilitas inovasi. Transformasi digital berkaitan dengan menyesuaikan apa dan bagaimana (yaitu kemudahan penyesuaian teknologi dan perubahan organisasi), sehingga dampak transformasi digital sangat spesifik terhadap konteks (Hanelt et al., 2021). Selain itu, penelitian sebelumnya (Saragih 2025) juga menunjukkan bahwa kualitas tata

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

kelola perusahaan memperkuat peran akuntansi digital terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, penerapan teknologi digital yang tidak selaras dengan OG dapat memperburuk biaya dan membuat implementasinya tidak efektif dalam menghasilkan nilai bagi perusahaan (Y. Chen et al., 2023).

Hasil penelitian akuntansi digital menunjukkan hubungan yang erat antara akuntansi digital dan peningkatan kemampuan inovasi perusahaan. Akibatnya, manfaat kompetitif jangka panjang perusahaan dapat meningkat karena bisnis yang menjalani Transformasi Digital umumnya memiliki kelincahan yang lebih tinggi untuk menginovasi produk, layanan, dan bahkan model bisnis baru. Kolaborasi dan jejaring sosial di antara jaringan inovasi dalam teknologi digital dapat menstimulasi kinerja inovasi suatu perusahaan (Ge et al., 2023). Selain itu, dalam penelitian (X. Hu et al., 2024), ditambahkan juga bahwa proses transformasi digital perusahaan memiliki dampak positif langsung terhadap inovasi teknologinya, di mana organisasi menjadi lebih lincah dan adaptif terhadap perubahan pasar serta pergeseran permintaan konsumen. Peningkatan kapasitas untuk berinovasi memungkinkan perusahaan mengeksplorasi peluang pertumbuhan baru dan memperoleh apresiasi yang lebih besar dalam kapitalisasi pasar. Selain manfaat ekonomi, akuntansi digital memperkuat kualitas sebuah perusahaan dalam hubungan dengan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Inovasi digital dalam pelaporan atau komunikasi melalui media digital dapat dianggap berkontribusi pada peningkatan transparansi informasi publik. Oleh karena itu, hal ini dapat membentuk kesan positif perusahaan di mata investor berdasarkan komunikasi digitalnya melalui jejaring sosial dan platform online lainnya (Srinivasan et al., 2023). Selanjutnya, studi tambahan oleh (Seele, 2016) menunjukkan bahwa pelaporan digital berpotensi meningkatkan transparansi perusahaan pada tingkat materialitas yang rendah maupun tinggi, sehingga informasi kinerja menjadi tersedia dan mudah diakses oleh investor. Hal ini mengarah pada meningkatnya kepercayaan investor dan pada akhirnya membantu peningkatan nilai perusahaan dari pasar ekuitas transparansi dan kualitas komunikasi perusahaan meningkat.

Sebagai kesimpulan, hasil tinjauan literatur sistematis ini menunjukkan bahwa akuntansi digital merupakan faktor strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi operasional, kualitas informasi akuntansi, transparansi proses pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan perusahaan, serta kapabilitas inovasi. Namun, penerapan akuntansi digital masih bergantung pada kesiapan organisasi, kualitas sumber daya manusia, serta didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik. Artinya, perusahaan harus menyusun strategi transformasi digital yang terintegrasi agar manfaat akuntansi digital dapat dimaksimalkan secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi teoretis bahwa akuntansi digital tidak hanya merupakan sistem transaksional dan administratif, tetapi telah berkembang menjadi sumber keunggulan kompetitif untuk memperkuat nilai perusahaan di era ekonomi digital saat ini.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah akuntansi digital dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui kualitas informasi akuntansi, efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan yang transparan, serta dinamika lingkungan. Hal ini sesuai dengan hasil proses tinjauan literatur sistematis berdasarkan data dari jurnal internasional bereputasi untuk periode 2020–2025 yang menunjukkan lebih dari satu keluaran, yaitu: teknologi digital (kecerdasan buatan dan *blockchain*), analitik *big data*, akuntansi berbasis *cloud*, dan *enterprise resource planning (ERP)*, di mana sebagian besar studi lainnya menyatakan bahwa penerapannya dapat meningkatkan dan memperkuat efektivitas sistem informasi tersebut dalam perusahaan untuk memperkuat pengambilan keputusan dalam manajemen.

Investor cenderung menilai perusahaan yang mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam sistem akuntansi mereka dengan lebih baik dibandingkan perusahaan dengan sistem konvensional, karena penggunaan TI dipandang sebagai indikasi tingkat inovasi, transparansi, dan daya saing yang lebih tinggi. Investor memberikan penilaian yang lebih tinggi pada suatu perusahaan yang menerapkan teknologi informasi dalam sistem akuntansinya dibandingkan dengan sistem akuntansi konvensional di mana penggunaan TI dipandang sebagai inovasi yang lebih tinggi, transparansi, dan keunggulan kompetitif. Hasil eksperimen penelitian ini juga menegaskan kembali bahwa akuntansi digital bukan lagi sekadar alat administratif untuk mengelola keuangan, melainkan menjadi keunggulan kompetitif yang tegas untuk memberikan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan.

Penelitian telah menunjukkan bahwa pelaporan digital dan otomatisasi proses akuntansi memungkinkan perusahaan menyediakan data keuangan kepada investor yang lebih relevan, andal, dan tepat waktu sehingga menutup kesenjangan informasi antara manajemen dan investor. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam sistem akuntansi juga mengembangkan kemampuan inovasi perusahaan melalui strategi model bisnis dan yang berorientasi layanan. Dengan demikian, transformasi digital dalam akuntansi merupakan salah satu pendorong penting bagi daya saing dalam kondisi ekonomi modern pada era ekonomi digital.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen perusahaan. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai digitalisasi akuntansi dan nilai perusahaan dengan menghimpun keterkaitan antarteknologi digital yang berbeda ke dalam kerangka komprehensif yang sistematis berbasis tinjauan pustaka. Penelitian ini juga memberikan konfirmasi tambahan mengenai peran transformasi digital dalam meningkatkan sistem akuntansi modern melalui upaya untuk memak-simalkan efisiensi, transparansi, dan kualitas informasi perusahaan yang lebih baik. Implikasi Prak-

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

tis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan, investor, regulator, dan akademisi dalam memahami betapa pentingnya strategi penerapan akuntansi digital untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Peran perusahaan juga untuk memperkuat kesiapan teknologi, menjadi rujukan dalam peningkatan sumber daya manusia atau setidaknya dalam kualitas sumber daya manusia, serta menjalankan tata kelola perusahaan yang baik agar penerapan akuntansi digital dapat berjalan lebih optimal. menciptakan dampak berkelanjutan bagi perusahaan. Meskipun studi ini memberikan gambaran yang cukup jelas tentang bagaimana akuntansi digital memengaruhi nilai perusahaan, terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, satu-satunya strategi penelitian hasil yang diperoleh dari studi ini bergantung pada seberapa baik dan apa karakteristik artikel yang dianalisis (yaitu, studi yang disertakan). Kedua, karena ini adalah jurnal internasional dan studi mencakup periode 2020–2025, mungkin terdapat literatur yang relevan di luar rentang waktu tersebut atau studi dengan kualitas yang lebih rendah yang tidak dimasukkan dalam kajian saat ini. Ketiga, dominasi empiris kuantitatif di antara sebagian besar studi yang telah ditinjau sebelumnya berarti bahwa aspek-aspek terkait perilaku organisasi dan budaya digital yang efektif dalam kapabilitas ini, serta kesiapan sumber daya manusia untuk menerapkan akuntansi digital, belum dieksplorasi secara mendalam. Selain itu, studi-studi sebelumnya juga menemukan hasil yang beragam mengenai dampak akuntansi digital terhadap nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tata kelola perusahaan dan kapabilitas inovasi, ukuran perusahaan, serta tingkat kematangan perusahaan yang telah matang secara digital.

Dengan keterbatasan tersebut, makalah ini mengusulkan strategi penelitian multi-metode yang lebih sensitif (misalnya, metode campuran atau studi longitudinal) untuk menangkap efek jangka panjang dari transformasi digital guna memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai akuntansi digital dan nilai perusahaan. Penelitian berikutnya disarankan untuk menyelidiki tidak hanya hubungan langsung antara akuntansi digital dan nilai perusahaan, tetapi juga untuk mempertimbangkan dan mengukur variabel interaktif atau variabel mediasi yang semakin memperkuat hubungan tersebut melalui tata kelola perusahaan sebagai faktor pemoderasi yang efektif atas kualitas audit, budaya organisasi, kematangan digital, dan kemampuan inovasi. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan tidak hanya pada semua sektor industri dan negara berkembang agar dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih dapat digeneralisasi mengenai penggunaan akuntansi digital untuk tahun-tahun mendatang dalam era ekonomi digital global. Diharapkan bahwa penelitian akuntansi yang terdigitalisasi dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai teori dan praktik bisnis kontemporer seiring bidang kajian ini semakin matang.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

DAFTAR PUSTAKA

Agostino, D., Bracci, E., & Steccolini, I. (2022). Accounting and accountability for the digital transformation of public services. Financial Accountability & Management, 38(2), 145–151. https://doi.org/10.1111/faam.12314

Almgrashi, A., & Mujalli, A. (2025). Sustainable Transformation of the Accounting and Auditing Profession: Readiness for Blockchain Technology Adoption Through UTAUT and TAM3 Frameworks. Sustainability, 17(23), 10811. https://doi.org/10.3390/su172310811

Andreassen, R.-I. (2020). Digital technology and changing roles: A management accountant's dream or nightmare? Journal of Management Control, 31(3), 209–238. https://doi.org/10.1007/s00187-020-00303-2

Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M., & Yan, Z. (2017). Impact of business analytics and enterprise systems on managerial accounting. International Journal of Accounting Information Systems, 25, 29–44.

Argento, D., Dobija, D., Grossi, G., Marrone, M., & Mora, L. (2025). The unaccounted effects of digital transformation: Implications for accounting, auditing and accountability research. Accounting, Auditing & Accountability Journal, 38(3), 765–796.

Baev, A. A., Levina, V. S., Reut, A. V., Svidler, A. A., Kharitonov, I. A., & Grigor'ev, V. V. (2020). Blockchain technology in accounting and auditing. Accounting. Analysis. Auditing, 7(1), 69–79.

Chang, C.-H., Chen, Y.-S., & Tseng, C.-W. (2025). Digital transformation anxiety: Absorptive capacity, dynamic capability, and digital innovation performance. Management Decision, 63(3), 734–755.

Chen, J., & Shen, L. (2024). A Synthetic Review on Enterprise Digital Transformation: A Bibliometric Analysis. Sustainability, 16(5), 1836. https://doi.org/10.3390/su16051836

Chen, Y., Hu, Y., Zhou, S., & Yang, S. (2023). Investigating the determinants of performance of artificial intelligence adoption in hospitality industry during COVID-19. International Journal of Contemporary Hospitality Management, 35(8), 2868–2889.

Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Toward blockchain-based accounting and assurance. Journal of Information Systems, 31(3), 5–21.

Duong, H. K., & Nguyen, H. C. (2026). The impact of digitalisation on firm value, financial performance, and green initiatives: Evidence from Vietnam, an emerging economy. Journal of Applied Accounting Research, 27(1), 110–140.

Earley, C. E. (2015). Data analytics in auditing: Opportunities and challenges. Business Horizons, 58(5), 493–500.

Eulerich, M., Wagener, M., & Bonrath, A. (2025). From Pen-and-Paper to Technology-Driven Analytics: Technology Usage in Internal Auditing. Available at SSRN 5193032. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=5193032

Ferreira, A., & Otley, D. (2009). The design and use of performance management systems: An extended framework for analysis. Management Accounting Research, 20(4), 263–282.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

Ge, C., Lv, W., & Wang, J. (2023). The impact of digital technology innovation network embedding on firms' innovation performance: The role of knowledge acquisition and digital transformation. Sustainability, 15(8), 6938.

Guo, L., & Xu, L. (2021). The effects of digital transformation on firm performance: Evidence from China's manufacturing sector. Sustainability, 13(22), 12844.

Gupta, A. K., & Goyal, H. (2021). Framework for implementing big data analytics in Indian manufacturing: ISM-MICMAC and Fuzzy-AHP approach. Information Technology and Management, 22(3), 207–229. https://doi.org/10.1007/s10799-021-00333-9

Gupta, S., Qian, X., Bhushan, B., & Luo, Z. (2019). Role of cloud ERP and big data on firm performance: A dynamic capability view theory perspective. Management Decision, 57(8), 1857–1882.

Gusc, J., Bosma, P., Jarka, S., & Biernat-Jarka, A. (2022). The big data, artificial intelligence, and blockchain in true cost accounting for energy transition in Europe. Energies, 15(3), 1089.

Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes Marante, C. (2021). A Systematic Review of the Literature on Digital Transformation: Insights and Implications for Strategy and Organizational Change. Journal of Management Studies, 58(5), 1159–1197. https://doi.org/10.1111/joms.12639

Hentati, H., & Boulila, N. (2024). Digital maturity index for accounting firms. Journal of Accounting & Organizational Change, 20(4), 748–772.

Ho, L. T., Gan, C., Jin, S., & Le, B. (2022). Artificial intelligence and firm performance: Does machine intelligence shield firms from risks? Journal of Risk and Financial Management, 15(7), 302.

Hu, X., Weng, X., & He, Z. (2024). Does enterprise digital transformation promote technological innovation? Empirical evidence from China. Chinese Management Studies, 18(4), 1164–1193.

Hu, Y., & Sun, L. (2025). The influence of digital innovation on innovation performance in the manufacturing industry – research on intermediary effects based on dynamic capabilities. Technology Analysis & Strategic Management, 37(11), 1356–1370. https://doi.org/10.1080/09537325.2024.2309296

Islam, S. M. M. (2025). Exploring How Corporate Maturity Moderates the Value Relevance of ESG Disclosures in Sustainable Reporting: Evidence from Bangladesh's Developing Market. Sustainability, 17(13), 5936.

Jackson, A. B., & Luu, S. (2023). Accounting For Digital Assets. Australian Accounting Review, 33(3), 302–312. https://doi.org/10.1111/auar.12402

Kitchenham, B. (2004). Procedures for performing systematic reviews. Keele, UK, Keele University, 33(2004), 1–26.

Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The emergence of artificial intelligence: How automation is changing auditing. Journal of Emerging Technologies in Accounting, 14(1), 115–122.

Leão, P., & Da Silva, M. M. (2021). Impacts of digital transformation on firms' competitive advantages: A Systematic Literature Review. Strategic Change, 30(5), 421–441. https://doi.org/10.1002/jsc.2459

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

Li, Z., Han, J., Sun, X., & Cheng, L. (2025). Digital transformation and accounting information quality: The role of environmental uncertainty in the era of digital. International Review of Economics & Finance, 103, 104588. https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104588

Lim, Y. (2025). The effect of mandatory audit firm rotation on firm value: Evidence from Korea. Journal of International Accounting Research, 24(2), 79–100.

Liu, W., Guo, B., Zou, B., & Wu, J. (2025). Guest editorial: Digital transformation and sustainable development of Chinese enterprises. Chinese Management Studies, 19(3), 631–639.

Lombardi, R., & Secundo, G. (2021). The digital transformation of corporate reporting–a Systematic Literature Review and avenues for future research. Meditari Accountancy Research, 29(5), 1179–1208.

Lutfi, A., Alkelani, S. N., Al-Khasawneh, M. A., Alshira'h, A. F., Alshirah, M. H., Almaiah, M. A., Alrawad, M., Alsyouf, A., Saad, M., & Ibrahim, N. (2022). Influence of digital accounting system usage on SMEs performance: The moderating effect of COVID-19. Sustainability, 14(22), 15048.

Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. The British Accounting Review, 51(6), 100833.

Möller, K., Schäffer, U., & Verbeeten, F. (2020a). Digitalization in management accounting and control: An editorial. Journal of Management Control, 31(1–2), 1–8. https://doi.org/10.1007/s00187-020-00300-5

Möller, K., Schäffer, U., & Verbeeten, F. (2020b). Digitalization in management accounting and control: An editorial. Journal of Management Control, 31(1–2), 1–8. https://doi.org/10.1007/s00187-020-00300-5

Mubarak, M. F., Shaikh, F. A., Mubarik, M., Samo, K. A., & Mastoi, S. (2019). The impact of digital transformation on business performance: A study of Pakistani SMEs. Engineering Technology & Applied Science Research., 9(6), 5056–5061.

Nnenna, E. S., Nwafor, I. V., Udefi, G. N., Agbo, B. O., & Sandra, O. N. (n.d.). CORPORATE GOVERNANCE AND VOLUNTARY DISCLOSURES IN ANNUAL REPORTS: EVIDENCE FROM NIGERIA. Retrieved May 8,

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., & Brennan, S. E. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. Bmj, 372. https://www.bmj.com/content/372/bmj.n71.short

Pfister, J. A., Peda, P., & Otley, D. (2023). A methodological framework for theoretical explanation in performance management and management control systems research. Qualitative Research in Accounting & Management, 20(2), 201–228.

Quattrone, P. (2022). Seeking transparency makes one blind: How to rethink disclosure, account for nature and make corporations sustainable. Accounting, Auditing & Accountability Journal, 35(2), 547–566.

Ren, C., & Lin, X. (2024). Digital transformation, competitive strategy choices and firm value:

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

Evidence from China. Industrial Management & Data Systems, 124(4), 1656–1676.

Rock, L. Y., & Tajudeen, F. P. (2026). Exploring the adoption of iot-based smart home technology in malaysia: An empirical study using the fogg behavior model. Current Psychology, 45(2), 166. https://doi.org/10.1007/s12144-025-08840-6

Saragih, A. H. (2025). The power of good corporate governance in activating the impact of internal information quality on tax savings. Journal of Accounting Literature, 47(4), 856–879.

Scuotto, V., Magni, D., Theofilos, T., & Del Giudice, M. (2022). Chief digital officer and organizational creativity toward digitalization. IEEE Transactions on Engineering Management, 71, 13775–13786.

Seele, P. (2016). Digitally unified reporting: How XBRL-based real-time transparency helps in combining integrated sustainability reporting and performance control. Journal of Cleaner Production, 136, 65–77.

Srinivasan, R., Jha, A. K., & Verma, N. K. (2023). To talk or not?: An analysis of firm-initiated social media communication's impact on firm value preservation during a massive disruption across multiple firms and industries. Decision Sciences, 54(4), 410–431. https://doi.org/10.1111/deci.12563

Tajudeen, F. P., Nadarajah, D., Jaafar, N. I., & Sulaiman, A. (2022). The impact of digitalisation vision and information technology on organisations' innovation. European Journal of Innovation Management, 25(2), 607–629.

Teece, D. J. (2023). The Evolution of the Dynamic Capabilities Framework. In R. Adams, D. Grichnik, A. Pundziene, & C. Volkmann (Eds.), Artificiality and Sustainability in Entrepreneurship (pp. 113–129). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-11371-0_6

Vial, G. (2021). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. Managing Digital Transformation, 13–66.

Wang, D., Liao, H., & Wang, X. (2024). The enabling effects of digital technology on the quality of firm development: Insights and implications. International Review of Financial Analysis, 96, 103555.

Wang, D., & Xia, X. (2024). The impact of digital transformation on firms' value: Examining the role of ESG performance and the effect of information interaction. Business Process Management Journal, 30(4), 1236–1265.

Wang, J., Li, W., Wang, B., & Wang, Z. (2025). Digitalize and stabilize: Corporate digital transformation and performance volatility. AppliedEconomics, 57(55), 9345–9359. https://doi.org/10.1080/00036846.2024.2416090

Xu, N., Lv, W., & Wang, J. (2024). The impact of digital transformation on firm performance: A perspective from enterprise risk management. Eurasian Business Review, 14(2), 369–400. https://doi.org/10.1007/s40821-024-00264-9

Zakaria, M., Aoun, C., & Liginlal, D. (2021). Objective sustainability assessment in the digital economy: An information entropy measure of transparency in corporate sustainability reporting. Sustainability, 13(3), 1054.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4897-4913

Zareie, M., Attig, N., El Ghoul, S., & Fooladi, I. (2024). Firm digital transformation and corporate performance: The moderating effect of organizational capital. Finance Research Letters, 61, 105032.

Zhang, P., & Wang, Y. (2024). Digital transformation: A systematic review and bibliometric analysis rom the corporate finance perspective (arXiv:2412.19817). arXiv. https://doi.org/10.48550/arXiv.2412.19817

Zhao, X., Li, X., Li, Y., & Wang, Z. (2024). The impact of digital transformation on firm performance. Industrial Management & Data Systems, 124(8), 2567–2587.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License